



Pemberdayaan Masyarakat Kampung Nangoh Desa Sindanggalih Kecamatan Karangpawitan Garut Terhadap Pentingnya Pendidikan

Aditya Nurahmawati¹, Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar²

¹Perbandingan Madzhab dan Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung e-mail: aditiaridwan212@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rahmattaufiqma@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah –tengah masyarakat, mahasiswa berupaya untuk menjadi kreatif dan aktif dalam setiap kegiatan di Masyarakat. Salah satu tujuan untuk memberdayakan masyarakat agar masyarakat berjalan ke keadaan yang lebih baik dan sebagai salah satu wujud pengabdian dari mahasiswa melalui pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menggali potensi yang mungkin dapat dikembangkan oleh masyarakat. Berdasarkan tujuan tersebut, penerjunan mahasiswa KKN diharapkan dapat membantu warga kampung nangoh,kecamatan karang pawitan,garut, Jawa barat. Selain itu kegiatan KKN merupakan bentuk d ari pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan isi tridharma perguruan tinggi bahwa mahasiswa ketika sudah lulus nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat.

kata kunci: kuliah kerja nyata,pengabdian,masyarakat

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is a student learning process through various direct activities in the midst of society, students strive to be creative and active in every activity in the community. One of the goals is to empower the community so that the community goes into a better state and as a form of student service through empowerment, training, counseling, mentoring, mentoring and to explore the potential that may be developed by the community. Based on this goal, the deployment of KKN students is expected to help the residents of the village of nangoh, sub-district of Karang Pawitan, Garut, West Java. In addition, KKN activities are a form of community service in accordance with the contents of the tridharma of higher ducation that students when they graduate can benefit the community

keyword: real work college,devotion,public

A. PENDAHULUAN

Hidup ini tidak hanya tentang mencari uang dan melaksanakan ibadah atau peribadatan agama yang lainnya, salah satunya pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi seorang manusia tepatnya untuk meningkatkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan inilah yang nantinya akan memajukan, membina, dan mendidik pemikiran bangsa sehingga akan terbentuk masyarakat atau manusia yang berilmu dan memiliki kesungguhan atau dedikasi yang sangat besar untuk mengejar atau melanjutkan cita-cita dan perjuangan bangsa. (Lazwardi, 2017).

Didalam pendidikan pun ada hal yang harus diperhatikan, karena ada faktor yang bisa meningkatkan atau memajukan suatu bangsa adalah sumber daya manusia yang tentunya harus berkualitas. Dan pada akhirnya pendidikan itu menjadi hal yang fundamental atau sangat penting bagi SDM, karena kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh bagusnya pendidikan itu tersendiri. Pendidikan yang berkualitas maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula, oleh karena itu mengapa pendidikan menjadi hal yang sangat penting dan paling utama dalam setiap program pembangunan, jika kita lihat dalam perspektif pendidikan dalam masyarakat, setidaknya ada empat kriteria yang menjadi sumber masalah dinamika masyarakat Indonesia yaitu diantaranya rendahnya kesadaran multicultural, kurangnya sifat kreatif dan produktif, otonomi daerah yang rendah, serta rendahnya kesadaran moral dan hukum (Sodik, 2020).

Didalam perkembangannya, pendidikan ini sangat berperan penting atas majunya masyarakat Indonesia yang maju, agar hal ini dapat terwujud setidaknya ada beberapa komponen yang perlu kita perhatikan diantaranya yaitu, kebutuhan dalam menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, dan kebutuhan untuk menghindari hambatan dalam pengaktualisasian diri. Karena pada dasarnya pendidikan nasional adalah mengutamakan keunggulan dan kemandirian sehingga dapat menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Anisa & Rahmatullah, 2020).

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN adalah salah satu bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa sehingga mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang dapat memanfaatkan ilmu, mampu menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta mampu memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat (Aliyyah, et al. 2018).

Kuliah Kerja Nyata dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) menjadi salah satu alternatif mahasiswa dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peran mahasiswa bukan hanya sekedar dalam bidang akademik, tapi bagaimana mereka mampu mengamalkan dan menerapkan semua pembelajaran yang telah di dapat selama perkuliahan. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabat masyarakat secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan dirinya secara mandiri baik dari segi ekonomi, sosial, dan budaya. Pemberdayaan masyarakat terutama di pedesaan tidak cukup dengan upaya meningkatkan produktivitas, memberikan modal atau kesempatan usaha saja, tetapi juga harus diikuti dengan perubahan struktur sosial ekonomi masyarakat, mendukung berkembangnya potensi masyarakat melalui peningkatan peran, produktivitas dan efisiensi (HAW. Widjaja, 2003).

Kampung Nangoh merupakan salah satu kampung yang terletak di wilayah RW 07 Desa Sindanggalih Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat, terletak dengan jarak tempuh 5 Km ke kecamatan dan mempunyai unsur pembantu pemerintah terbawah yaitu 3 RT. Adapun permasalahan yang menjadi sorotan di kampung Nangoh yaitu terkait dalam bidang pendidikan. Masyarakat kampung Nangoh masih menganggap bahwa pendidikan itu tidak terlalu penting sehingga banyak dari mereka yang hanya lulusan Sekolah Dasar atau sederajat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, serta kualitas sumber daya manusia (SDM).

Maka berdasarkan pemaparan diatas, penulis membuat laporan hasil KKN-DR Sisdamas di kampung Nangoh yang berjudul "Pemberdayaan Pendidikan melalui Penguatan SDM di Kampung Nangoh Desa Sindanggalih Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut".

B. METODE PENGABDIAN

KKN-DR berlangsung selama tiga puluh hari dari tanggal 02 sampai 31 Agustus 2021 yang bertempat di Kampung Nangoh RW 07, Desa Sindanggalih, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut.

Metodologi pengabdian yang dilakukan yaitu metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat, dimana metode ini memadukan antara penelitian dan pengabdian. Adapun tahapan yang dilaksanakan terbagi menjadi empat tahapan, diantaranya; (1) Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial; (2) Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat; (3) Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program; dan (4) Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi.

Pada tahapan pertama, tahapan awal dalam siklus KKN-DR yaitu Sosialisasi Awal (Soswal) dan Rembug Warga (RW) dilaksanakan hanya ditingkat basis/ komunitas.

Waktu pelaksanaannya pada pekan pertama yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat. Adapun media sosialisasi yang dilakukan dengan cara non formal, yaitu pengumuman terkait pelaksanaan kegiatan disampaikan kepada masyarakat melalui pengeras suara masjid oleh ketua RW 08. Pelaksanaan kegiatan Rembug Warga dilaksanakan di dalam ruangan (in door) yang dipandu oleh ketua RW dilanjutkan sambutan dari DPL dengan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peserta KKN-DR yaitu untuk belajar bersama dalam membangun desa. Dilanjutkan dengan penawaran penyepakatan konsep KKN-DR Sisdamas yang mensyaratkan siklus oleh masyarakat bersama peserta KKN. Output yang dihasilkan berupa berita acara, daftar hadir dan dokumentasi.

Selanjutnya, kegiatan Refleksi Sosial (Social Reflection) dilaksanakan terpisah dengan kegiatan Soswal dan Rembug Warga dikarenakan kondisi masyarakat yang tidak memungkinkan. Namun, disatukan dengan salah satu tahapan kedua, yaitu Pemetaan Sosial (Social Mapping). Kegiatan Refleksi Sosial ini dilakukan dengan Teknik pohon masalah dan harapan atau disebut dengan Teknik Analisa Masalah bersama masyarakat kampung Nangoh RW 08 untuk mengarahkan masyarakat supaya berpikir kritis serta sadar terhadap akar masalah sosial yang kerap kali terjadi.

Dilanjutkan dengan Pemetaan Sosial (Social Mapping) yaitu kegiatan penggambaran terkait profil, potensi, kebutuhan, harapan dan masalah-masalah sosial yang terjadi di kampung Nangoh RW 08 oleh masyarakat setempat. Metode yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur dan metode Focus Group Discussion (FGD) atau Diskusi Kelompok Terarah. Di akhir pelaksanaan Pemetaan Sosial, masyarakat dituntun untuk memilih dan memilah masalah yang menjadi prioritas untuk diatasi. Sehingga masyarakat Kampung Nangoh RW 08 menyepakati yang menjadi prioritas masalah adalah kesadaran akan Pendidikan. Selanjutnya data-data hasil refleksi sosial dan pemetaan sosial diserahkan kepada organisasi masyarakat (orgamas).

Kemudian siklus selanjutnya pada tahapan kedua yaitu Pengorganisasian Masyarakat. Pada tahapan ini dilakukan pembentukan organisasi masyarakat baru sebagaimana atas kesepakatan masyarakat dengan arahan peserta KKN. Terbentuklah orgamas Pemuda SAWARGI, dengan anggota pemuda pemudi kampung Nangoh RW 08 yang didampingi oleh Guru-guru pengajian serta para tokoh masyarakat lainnya. Orgamas ini merupakan jawaban dari kebutuhan masyarakat, yang diharapkan menjadi motor penggerak bagi masyarakat.

Tahapan ketiga, yaitu Perencanaan Partisipatif (Cantif) dan Sinergi Program. Pada tahapan ini, orgamas menyusun program-program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Kemudian dilanjutkan penyusunan rencana prioritas yang akan dilaksanakan terutama untuk menanggulangi masalah yang menjadi prioritas

yang sebelumnya telah dibahas pada tahapan refleksi sosial dan pemetaan sosial. Sehingga dihasilkan Dokumen Perencanaan Partisipatif (Dorantif).

Selanjutnya, tahapan terakhir yaitu Pelaksanaan Program (Pepro) dan Monitoring Evaluasi (Monev). Pada tahapan ini diawali dengan prosesi pelantikan orgamas Pemuda Pemudi SAWARGI serta sosialisasi visi, misi dan program kerja Orgamas. Program pertama yang dilaksanakan untuk menanggulangi masalah yaitu dengan mengadakan penyuluhan akan kesadaran terhadap Pendidikan, kegiatan penyuluhan ini orgamas SAWARGI bekerja sama dengan pihak yang ahli dibidang Pendidikan, yaitu dosen dari salah satu kampus untuk memberikan penyuluhan terkait Pendidikan. Adapun untuk tahapan monev, diserahkan sepenuhnya kepada orgamas.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Refleksi Sosial

Pelaksanaan awal KKN-DR yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan sosialisasi, dimana sosialisasi akan menjadi jembatan bagi penulis dalam melakukan kegiatan dilokasi yang sudah ditentukan. Dalam sosialisasi ini penulis mendatangi masyarakat yang berada dilokasi yang nantinya akan dilaksanakannya program KKN-DR, baik tokoh masyarakat, tokoh agama, ketua pemuda, ketua RT, ketua RW dan Kepala Desa setempat. Sosialisasi awal ini bertujuan untuk meminta ijin kepada tokoh-tokoh masyarakat demi memudahkan berjalannya kegiatan KKN-DR.

Dalam pelaksanaan awal meminta perijinan kepada tokoh masyarakat penulis melakukan perijinan pertama kepada ketua RT , yang dilakukan pada tanggal 31 Juli 2021, Penulis mengunjungi kediaman selaku ketua RT, RT 02 ,dan RT 03 . Dalam pertemuan ini penulis menjelaskan tujuan dari kunjungan serta menjelaskan kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dilakukan oleh penulis. Setelah mendengar apa yang telah dipaparkan oleh penulis, para ketua RT disana menyambut baik akan kedatangan KKN-DR.

Kedua perijinan kepada RW 07 kec Karangpawitan, dalam melakukan perijinan kepada ketua RW sama hanya dengan ketika permintaan ijin kepada ketua RT, Mengunjungi rumah bapak selaku ketua RW 07, yang disambut dengan baik maksud kedatangan kami.

Ketiga perijinan kepada perangkat desa, setelah melakukan perijinan kepada pihak RT, RW 07 kec. Karangpawitan, dilanjutkan meminta perijinan kepada pihak desa Sindanggalih untuk meminta perizinan berupa tertulis. Dalam pertemuan dengan bapak Ajat Sudrajat S.Ag.,M.Pd selaku kepala desa Sindanggalih, kami memaparkan tujuan kunjungan, yang disambut baik oleh beliau dan memberikan surat izin dilaksanakannya KKN-DR secara tertulis.

Keempat perijinan kepada pihak MD Darul Falah, Madrasah Al-Nur yaitu Ustad Ismail, Ibu Yuli, Ibu Atilah, Ibu Imas, dan selanjutnya meminta perijinan kepada pengajar TK Permata Madani yaitu Ibu Rahimah. Hal ini dilakukan untuk meminta izin kepada pihak yang nantinya menjadi pelaksanaan kegiatan pengajaran. Hal ini bertujuan untuk membantu mengajar anak-anak yang sedang nemimba ilmu dan membantu para guru disana, pada kunjungan ini kami disambut baik oleh pihak-pihak tersebut, bahkan mereka sangat bersyukur adanya niat kedatangan kami, hal ini karena mereka cukup kewalahan dalam mengajar diakibatkan karena kurangnya tenaga mengajar.

Perencanaan Partisipasi

Setelah mendengarkan beberapa saran dari beberapa pihak yang telah kami temui dikediamannya, hingga akhirnya kami melahirkan beberapa program dari 4 aspek kehidupan dilingkungan masyarakat, diantaranya: aspek pendidikan, agama, sosial, dan kesehatan.

Pendidikan

Dalam aspek ini, di Kp. Nangoh terdapat MD Al-Nur dan TK Permata Madani yang bisa dijadikan pengabdian dalam mengajar, yang mana kami langsung mencoba mengirimkan surat izin pengabdian kepada yang berwenang mengajar MD Al-Nur dan TK Permata Madani yang disambut dengan baik maksud dan tujuan penulis, dan resmilah pada tanggal 2 sampai 30 Agustus kami mengabdikan mengajar di MD Al-Nur dan Tk Permata Madani untuk turut membantu mengajar para murid tersebut.



Gambar 1 dan 2: Meminta Perizinan Untuk Mengajar Agama

Setelah bersosialisasi dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan lainnya, maka penulis berencana untuk melakukan beberapa program berdasarkan permasalahan yang ada, antara lain:

No.	Permasalahan	Solusi
1	Kurangnya tenaga pendidik pengajar keagamaan yang ada dikampung Nangoh	M mendatangkan pengajar dari luar KP Nangoh
2	Kurangnya perhatian orang tua dalam mengontrol anaknya dalam melaksanakan pengajian	Mengadakan penyuluhan pendidikan dengan mendatangkan pemateri dari luar yang ahli di bidangnya
3	Kurangnya partisipasi pemuda/ i dalam mengikuti pengajian rutinan	Mengadakan pengajian malam mingguan

Kesehatan

Dalam aspek kesehatan, penulis berencana untuk melakukan beberapa program berdasarkan permasalahan yang ada, antara lain:

No.	Permasalahan	Solusi
1	Kurangnya antisipasi masyarakat mengenai pencegahan penyebaran Covid-19	Melakukan pembagian masker dan <i>Handsanitizer</i> terutama disetiap acara-acara
2	Kurangnya perhatian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar	Mengadakan jumsih (Jum'at bersih) bersama masyarkat sekitar



Gambar: Pembagian Masker pada Masyarakat Sosial

Dalam aspek sosial, penulis berencana untuk melakukan beberapa program dengan melihat permasalahan sebagai berikut:

No.	Permasalahan	Solusi
1	Kurangnya pemberdayaan pemuda/i yang berada di Kp. Nangoh	Membentuk Orgamas (Organisasi Masyarakat) dengan nama Sawargi dan bidang-bidang yang dibutuhkan
2	Kurangnya perhatian masyarakat terhadap pemberdayaan pemuda/i	Melibatkan orang dewasa sebagai pembina dalam orgamas dan melibatkan pemuda/i dalam setiap acara-acara



Gambar: Perencanaan pembentukan Orgamas Sawargi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aspek Keagamaan

Dalam aspek keagamaan ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis secara berkelompok yang mana kegiatan tersebut dilakukan di masjid jami Nurul Falah yang mana lokasinya tepat berada di belakang posyandu. Salah satu kegiatan yang kami lakukan yakni membersihkan masjid sesuai sholat shubuh, kegiatan membersihkan masjid ini dilakukan secara bersama-sama baik itu dari mahasiswa-mahasiswi KKN dan juga masyarakat setempat yang terdiri dari ibu-ibu sejumlah 3-4 orang, kami biasanya membersihkan lantai masjid dengan menyapu dan mengepel secara bersamaan dikarenakan luas masjid yang cukup besar, dikarenakan dilakukan secara bersamaan kegiatan membersihkan masjid sesuai sholat shubuh ini tidak memakan waktu yang cukup lama yakni sekitar 15-20 menit. Selain itu kami pun melakukan Jumsih (jum'at bersih) yang mana kegiatan tersebut dilakukan tiap seminggu sekali, kegiatan Jumsih ini tidak hanya membersihkan lantai masjid tetapi juga membersihkan sejadah masjid, kaca masjid, dan juga piring, gelas, dll.



Gambar: Kegiatan Jumsih (Jum'at bersih)

Kegiatan selanjutnya kami berusaha untuk mencoba mengisi kegiatan pengajian masjid yang mana beberapa orang dari teman kami menjadi penceramah di masjid tersebut. Untuk mahasiswa kami diberi kesempatan menjadi penceramah 2 kali dalam 1 bulan yang mana pengajian untuk bapak-bapak ini dilakukan sekali dalam seminggu tiap malam Jum'at, begitu juga dengan para mahasiswi yang mana mereka mengisi pengajian khusus untuk ibu-ibu yang dilakukan tiap hari Jum'at sesudah sholat Ashar.



Gambar : Pengisian acara pengajian

Kemudian kami pun mengadakan acara 1 Muharram, yang mana acara tersebut bertujuan untuk menyambut tahun baru Islam. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2021 pada pukul 16.00. Kegiatan tersebut diadakan di masjid jami Nurul Falah yang sebagian besar dihadiri oleh para anak-anak di yang berada di lingkungan tersebut. Acara tersebut diisi oleh pentas anak-anak baik itu penampilan bacaan sholat, pembacaan sholawat, pembacaan sifat wajib bagi Allah, penampilan marawis, dll. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan selesai sekitar pukul 17.30.



Gambar: Kegiatan Penyambutan Tahun Baru Islam

2. Aspek Pendidikan

Pada aspek pendidikan, kami mencoba untuk mengajar yang mana di lingkungan tersebut terbagi dalam beberapa tempat. Sebelum kami mengajar, kami terlebih dahulu meminta izin kepada para guru/pendidik yang sebelumnya telah mengajar di tempat tersebut, di antaranya yakni Pak Ismail, Pak Iyep, Bu Yuli, Bu Imas, dll. Dan para pendidik pun merespons kami secara terbuka dan hangat juga mengizinkan kami untuk mengajar di masjid dan madrasah. Di lingkungan tersebut pembelajaran ngaji anak-anak terbagi ke dalam 4 tempat, sehingga jumlah anggota kelompok kami yang beranggotakan 12 orang disebar ke 4 tempat tersebut. Penulis kebetulan mendapatkan anak didik yang cukup banyak kurang lebih sekitar 35 orang. Pembelajaran ngaji anak-anak dilakukan setelah sholat maghrib, dari masjid kemudian kami bertolak ke madrasah tempat kami mengajar yang jaraknya kurang lebih 100 meter, sesampainya disana kami mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dan Iqra yang benar, kemudian setelahnya kami memberikan materi-materi keIslaman seperti aqidah akhlak, sejarah Islam, fiqih, tajwid, dll. Meski anak-anak selalu gaduh dan bising tetapi kami pun berusaha untuk menenangkan suasana agar tenang dan kondusif saat melakukan pembelajaran. Sebelum pulang, biasanya kami di akhir mencoba

memberikan beberapa pertanyaan terhadap anak didik kami untuk mentes wawasan dan yang bisa menjawab pertanyaan terlebih dahulu dipersihkan untuk pulang.



Gambar: Kegiatan Mengajar di Madrasah

Selain itu juga kami mengadakan penyuluhan pada tanggal 27 Agustus 2021 mengenai pentingnya pendidikan yang mana pembicara dari penyuluhan tersebut adalah Dr. Jajang Burhanudin. Alasan kami mengadakan penyuluhan tersebut dikarenakan permasalahan di tempat tersebut adalah kurangnya kesadaran para orang tua mengenai pentingnya pendidikan, sehingga di tempat tersebut apabila setelah lulus SLTA sebagian besar lebih memilih untuk menjadi pekerja dibanding kuliah. Oleh karena itu kami selaku mahasiswa merasa perlu mengadakan penyuluhan mengenai topik tersebut dengan harapan para masyarakat tersadarkan mengenai pentingnya pendidikan. Pada sesi penyuluhan tersebut, pemateri menyampaikan mengenai pentingnya pendidikan dan juga menceritakan pengalamannya ketika beliau bagaimana mencari ilmu yang mana dari cerita tersebut bisa dijadikan motivasi bagi para audiens. Selain itu dijelaskan juga mengenai betapa pentingnya perhatian sang orang tua terhadap kesuksesan seorang anak. Hubungan antara orang tua dan seorang anak berpengaruh besar terhadap kesuksesan seorang anak.



Gambar: Kegiatan Penyuluhan Pendidikan

3. Aspek Sosial

Dalam aspek sosial, pemberdayaan masyarakat dalam hal kepemudaan sangat memungkinkan dilihat dari kuantitas para remaja dan pemuda/i yang ada di Kp. Nangoh. Untuk melakukan pemberdayaan pemuda/i di Kp. Nangoh kami membentuk suatu badan organisasi Karang Taruna atau Orgamas dengan nama "*Sawargi*" yang diketuai oleh Nurapin dan resmi dilantik pada hari Jum'at 27 Agustus 2021 oleh kepala desa. Dengan arahan langsung dari kepala desa Sindanggalih bpk Ajat Sudrajat, S.Ag, M.Pd tentunya menjadi peluang dan harapan besar dalam pemberdayaan pemuda/i agar dapat memajukan kp. Nangoh dalam bidang pendidikan keagamaan, seni dan olahraga, pertanian dan perkebunan, serta kebersihan.



Gambar: Prosesi Pelantikan Sawargi

Kita mengamati bahwa peran Orgamas tidak hanya sekedar merehabilitasi dan pemberdayaan sosial akan tetapi pemuda bisa membangun penguatan dan sinergitas di kalangan generasi muda tingkat desa/kelurahan dalam berbagai aspek dan sektor kehidupan. Dan salah satu kekuatan luar biasa dari Orgamas adalah keberadaannya yang terstruktur dari tingkat desa/kelurahan bahkan nasional. Sawargi dalam perannya telah menoreh banyak prestasi khususnya dalam bidang keolahragaan bola volly. Terhitung sejak awal dibentuknya group-group volly Sawargi sampai sekarang sudah mencapai 5 group dan sering mengikuti berbagai tournament di wilayah-wilayah sekitar Garut.

Selain itu, dalam pelaksanaan program yang dicanangkan oleh Sawargi. Pemuda/i di Kp. Nangoh dapat mengikuti berbagai aktivitas bahkan menjadi panitia di beberapa acara yang diselenggarakan oleh Sawargi tanpa melibatkan orang dewasa. Seperti dalam pelaksanaan 17 Agustusan yang biasanya hanya menjadi peserta, dengan melibatkan pemuda/i menjadi panitia acara tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi pemuda/i yang berada di Kp. Nangoh untuk bagaimana mengerjakan suatu kepanitiaan. Dengan terlebih dahulu memberikan arahan dan persiapan dari para mahasiswa yang KKN kepada pemuda/i sampai pada pelaksanaan.

Setelah 17 Agustusan dilanjutkan dengan kegiatan penampilan-penampilan menari dari setiap group kelompok belajar dan qasidah pada malam hari. Tidak hanya penampilan-penampilan tari, pada malam harinya kami menyuguhkan penampilan silat dari berbagai wilayah di Garut.



Gambar: Suasana 17 Agustusan

Tidak hanya aktif dan berperan dalam 17 Agustusan, para pemuda Sawargi juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan lahan wakaf yang mana lahan itu akan digunakan untuk TPU (Tempat Pemakaman Umum). Dari sini kita bisa melihat bahwa perberdayaan pemuda/i sangat penting digiatkan, dan pemuda/i harus ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh masyarakat.



Gambar: Saat Pembersihan Lahan Wakaf untuk TPU

Dalam aspek sosial yang lain peserta KKN-DR Kelompok 75 juga berperan dalam kegiatan masyarakat khususnya dalam keagamaan. Dengan mengisi kajian dan pengajian rutin bapak-bapak yang diselenggarakan setiap malam Jum'at dan ibu-ibu setiap hari senin siang dan Jum'at sore. Selain itu, perihal kepedulian sosial peserta

KKN-DR 75 juga melakukan pembersihan terhadap tempat-tempat ibadah dan pengajian.



Gambar: Pembersihan tempat-tempat Ibadah dan Pengajian

4. Aspek Kesehatan

Dalam aspek kesehatan pada hari Senin, 09 Agustus 2021 peserta KKN-DR 75 ikut berperan dalam pelaksanaan Posyandu untuk balita yang bekerjasama dengan UPTD kesehatan terdekat. Dalam beberapa pemeriksaan rutin yang dilakukan, yaitu pengukuran berat badan, imunisasi, dan pemberian vitamin. Dalam tahapannya, orang tua yang memiliki balita melakukan pendaftaran menuliskan identitas, setelah itu menunggu untuk melakukan giliran.



Gambar: Pelaksanaan Posyandu untuk Balita

Tidak hanya itu, untuk tetap menjaga kesehatan dan keselamatan dalam proses pelaksanaan program, peserta KKN juga turut membagikan masker gratis dan melakukan penyemprotan disinfektan secara rutin kepada masyarakat tatkala akan melakukan kegiatan.

5. Evaluasi Program

Langkah terakhir dalam pengabdian yaitu evaluasi program, kegiatan ini kami lakukan dengan tujuan agar kegiatan kedepannya terlaksana lebih baik lagi, kegiatan ini biasa kami lakukan apabila sesudah melaksanakan acara guna mengoreksi kesalahan yang dilakukan ketika dilaksanakannya program-program kerja. Juga kami pun selalu saling menyemangati satu sama lain agar kekeluargaan di kelompok kami semakin erat sehingga tidak ada rasa canggung satu sama lain. Dilihat dari pelaksanaan, hal yang paling dikhawatirkan masyarakat adalah kerumunan ketika pelaksanaan KKN-DR. Mengingat situasi dan kondisi yang sedang terkena pandemi Covid-19. Penulis beserta rekan-rekan pun tidak bisa mengelak bahwa pasti ada kerumunan, akan tetapi sebisa mungkin kami meminimalisir penularan dengan membagikan masker gratis.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Demikian rencana program yang kami buat dalam kegiatan KKN Universitas Islam Negeri sunan gunung djati bandung angkatan 2018 kelompok 75 desa kp nangoh kecamatan karangpawitan dan pemerintahan daerah garut pada umumnya,serta membantu dosen pembimbing lapangan dalam memantau kegiatan-kegiatan yang berlangsung.

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam masyarakat, dengan ini kami harapkan kerjasama dari semua pihak baik moril maupun material karena kesuksesan dari kegiatan ini hanya dapat tercapai apabila ada kerjasama dari seluruh pihak yang terkait.

Demikian proposal program kerja ini dibuat sebagai kerangka acuan dan gambaran singkat mengenai Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)mengucapkan terima kasih atas partisipasinya.

Saran

Dari upaya yang kami lakukan sebenarnya masih belum maksimal dikarenakan waktu dan biaya yang terbatas.namun, kami harap dengan upaya yang telah kami lakukan dapat sedikitnya bermanfaat dan membantu meningkatkan semangat belajar anak-anak di kampung nangoh.

Kami tentunya masih menyadari jika artikel di atas masih terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan kritik dan saran yang membangun sangat kami hargai.

F. DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah, R. R. Et al. (2018). Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani.

Anisa, C., & Rahmatullah, R (2020). Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal EVALUASI.

HAW. Widjaja (2003). Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat, dan Utuh. (Jakarta: Rajawali Pres)

I Wayan Con Sujana (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar.

Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. Idarah: Jurnal Pendidikan Islam.

Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. Tsamratul Fikri.